

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah faktor utama dalam keberhasilan prestasi belajar siswa akademik maupun non akademik. Menurut Soelaeman (1994: 5-10) dalam Moh. Shochib (2000: 17), “dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri.” Sedangkan dalam pengertian pedagogis menurut Soelaeman (1994: 12) dalam Moh. Shochib (2000: 17-18), “keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri.” Dalam usaha saling melengkapi dan saling menyempurnakan diri itu terkandung perealisasiian peran dan fungsi sebagai orang tua. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga kemudian lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya oleh orang tua untuk mendidik anak-anaknya dalam jangka waktu cukup lama. Orang tua menyerahkan beban dan tugas pendidikan ke sekolah karena diyakini dapat membimbing dan mengarahkan anak-anaknya dalam belajar. Setiap orang tua menginginkan anak-anaknya berprestasi baik di sekolah, di tempat kursus dan lain sebagainya. Seiring dengan hal itu banyak pertanyaan yang timbul mengapa orang tua khawatir anak-anaknya tidak berprestasi, apakah motivasi belajarnya

rendah atau mutu pendidikan di sekolah yang kurang baik atau aktivitas orang tua yang terlalu sibuk sehingga sedikit waktu untuk belajar bersama mereka.

Profesi orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa di sekolah, karena orang tua yang mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) tinggi biasanya sangat memperhatikan pola belajar anaknya untuk menunjang keberhasilan prestasinya di sekolah, sedangkan untuk orang tua yang mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) rendah biasanya kurang memperhatikan pola belajar anaknya dirumah karena kesibukannya sendiri maupun masa bodoh dengan prestasi belajar anaknya. Biasanya orang tua seperti ini yang hanya melimpahkan dan mempercayakan anaknya di sekolah tanpa memberi motivasi, dukungan dan bimbingan dirumah. Selain itu keutuhan orang tua (ayah dan ibu) dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Dengan terbentuknya dasar disiplin diri pada anak akan membuat disiplin dalam belajar, disiplin dalam peraturan orang tua, dan disiplin dalam segala hal. Bukan hanya disiplin dalam lingkup keluarga saja, namun juga di lingkup sekolah maupun masyarakat. Hal ini bisa menunjang dan meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Ada beberapa orang tua siswa kelas VI SD Negeri Sigit 3 yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kemajuan belajarnya, tidak memberi motivasi dalam kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak

kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sebenarnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur dan kurang mendapat perhatian orang tua, akhirnya banyak kesulitan yang menumpuk sehingga anak mengalami keterlambatan dalam proses belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 9 Oktober 2014 di desa Sigit sebagian besar warganya adalah berprofesi sebagai petani dan pedagang, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah maupun dari pasar mereka merasa lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Seharusnya di rumah anak-anak memerlukan perhatian, motivasi, dukungan, kasih sayang, sarana dan prasarana dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua karena kesibukan profesinya dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar, sulit berkonsentrasi dalam belajar, masa bodoh dengan belajarnya, dan akibatnya prestasi belajar anak menurun.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis sejauh mana pengaruh profesi orang tua terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“PENGARUH PROFESI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI SEMESTER GASAL SD NEGERI SIGIT 3 TAHUN AJARAN 2014/ 2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Orang tua kurang memperhatikan perkembangan prestasi belajar anaknya.
2. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya.
3. Kurangnya perhatian dari orang tua membuat siswa malas belajar.
4. Profesi orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2014/2015?

D. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan makna penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang:

1. Profesi orang tua yang ada dalam lingkungan masyarakat desa Sigit.
2. Prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal di SD Negeri Sigit 3.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan dan untuk mengungkapkan hal- hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengetahuan teoritis untuk pengembangan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
 - b) Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dapat memberikan informasi tentang pengaruh profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

- b) Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan kepada mahasiswa agar mengetahui pengaruh profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
- c) Bagi peneliti, dapat memperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam penelitian.